

ABSTRAK

Dampak negatif dari bangunan adalah konsumsi energi yang tinggi yang mencapai 50% dari total produksi energi global, menghabiskan 70% pasokan listrik di Indonesia. Karena itu, kondisi ini harus dicegah dengan menerapkan konsep green building. Bangunan rumah sakit harus memiliki kualitas lingkungan yang baik. Desain bangunan harus mengutamakan kenyamanan pengguna dengan tetap ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi gedung RSUD Kabupaten Tangerang berdasarkan pada *greenship* bangunan yang ada versi 1.1 dan merekomendasikan formulasi untuk mendapatkan label "bangunan hijau".

Hasil pengolahan data awal menunjukkan bahwa gedung RSUD Kabupaten Tangerang memperoleh skor 65 poin dari maksimum 117 poin, yang dikategorikan sebagai bangunan hijau dengan peringkat perak. Kemudian, dengan menggunakan hasil dari analisis, kesimpulan dan rekomendasi dapat dirumuskan untuk pengembangan efisiensi energi dan konservasi air masa depan di gedung di RSUD Kabupaten Tangerang.

Rekomendasi untuk meningkatkan skor *greenship* berdasarkan penilaian bangunan hijau adalah: memiliki peraturan untuk menjaga efisiensi energi, mengoptimalkan efisiensi kinerja pembangunan energi, melakukan pemasangan MVAC (Mekanik Ventilasi Air Conditioning), membuat tampilan energi, menggunakan energi terbarukan, mencoba mengurangi emisi energi untuk mendapatkan skor tambahan sebesar 27.

Rekomendasi pada kategori konservasi air adalah: membuat kebijakan hemat air, mengurangi kecepatan laju air, menggunakan sistem filtrasi, membatasi pemakaian air tanah. Upaya tersebut dapat memberikan skor tambahan sebesar 15 poin. Penerapan upaya tersebut dapat meningkatkan persentase menjadi 91,45%.

Kata kunci : Bangunan hijau, efisiensi dan konservasi energi, konservasi air.

ABSTRACT

The negative impacts of building are high energy consumption which up to 50% of total global energy production, consuming 70% of electricity supply in Indonesia. Therefore, these conditions should be prevented by applying green building concept. Hospital building should have a good environment qualities. The design of buildings should give priority to the user's comfort while remaining environmentally. This research aimed to evaluate the RSU Kabupaten Tangerang's building based on greenship existing building version 1.1 and recommend formulations to get "green building" label.

The results of preliminary assessment showed that RSU Kabupaten Tangerang's building obtained a score of 65 points from maximum of 117 points, which categorised it as a green building with a silver ranking. Then, using the result from analysis, conclusion and recommendations can be formulated for future development of energy efficiency in RSU Kabupaten Tangerang's building.

Recommendations to increase greenship score based on green building assessment were: have a regulations for maintaining efficiency energy, optimize efficiency energy building performance, conduct installation of MVAC (Mechanical Ventilation Air Conditioning), make a display energy, use a renewable energy, try to reduce energy emissions for getting an 27 score additional.

Recommendations for water conservation are create the regulations for maintaining water efficiency, reduce the velocity of water, use filtration system, limit the groundwater use. Those recommendations for getting an 15 score additional. Applying those recommendations can increase the persentage of greenship up to 91,45%.

Keywords: Green building, energy efficiency and conservation, water conservation.